

**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU SD NEGERI
DI KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA**

*Training Of Classroom Action Research For Elementary School Teachers In Sukaraja
Subdistrict Of Seluma District*

Dihamri^{1*}, Haimah², Abditama Srifitriani³

¹²³*Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Prof.Dr.Hazairin, SH, Jalan A. Yani No. 1 Bengkulu 38111
e-mail korespondensi: dihamri@unihaz.ac.id

ABSTRAK

Guru- guru Sekolah Dasar (SD) kesulitan naik pangkat khususnya dari golongan IV/a ke IV/b karena tidak dapat memenuhi persyaratan dalam bidang karya tulis ilmiah. Tujuan akhir pengabdian ini adalah agar guru-guru SD memiliki kompetensi menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelatihan akan bermanfaat bagi guru dalam peningkatan profesional dan memenuhi persyaratan kenaikan pangkat. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pelatihan dan bimbingan. Guru-guru dilatih penyusunan proposal PTK. Pelatihan dilaksanakan enam kali pertemuan, bimbingan kelompok tiga kali pertemuan dan bimbingan individu masing-masing tiga kali pertemuan. Bimbingan juga dilakukan lewat hp (handphone), wa (WhatsApp), dan email. Selama kegiatan dilakukan monitoring dan setelah kegiatan diadakan evaluasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai rencana. Hasilnya guru-guru dapat menyusun proposal PTK bahkan ada yang dapat menyusun laporan PTK.

Kata Kunci : *PTK, Guru SD*

ABSTRACT

Elementary School teachers have difficulties in promoting especially from group IV/a to IV / b because they can not fulfill the requirements in the field of scientific writing. The ultimate goal of this devotion is the elementary school teachers to have the competence in preparing a Classroom Action Research proposal. Training will benefit teachers in professional upgrades and meet promotional requirements. The methods used to achieve these goals are training and guidance. Teachers are trained in the preparation of classroom action research proposals. Six meetings were held, three meetings for group guidance and three meetings for individual guidance too for each. Guidance is also done by mobile phone, WhatsApp, and email. Monitoring activities are done during the activities and evaluation also done after the activities. Training activities are carried out according to plan. The result is that teachers can write the proposals and some can even write a report of that research.

Keywords: *Classroom Action Research, Elementary School Teacher*

1. PENDAHULUAN

Permasalahan kenaikan pangkat guru khususnya dari golongan IV/a ke IV/b telah menjadi masalah nasional. Seperti yang diberitakan di harian kompas, edisi Jumat 2009 sebagai berikut: Guru-guru pegawai negeri sipil di tingkat pendidikan

dasar dan menengah sulit mencapai golongan pangkat di atas IV A karena kemampuan mereka dalam membuat karya tulis masih lemah. Padahal, membuat karya tulis menjadi salah satu syarat kenaikan pangkat. Berdasarkan data Badan Kepegawaian Nasional Tahun 2015,

sekitar 1,4 juta guru berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Umumnya guru-guru tersebut berada di golongan pangkat III/A sampai III/D yang jumlahnya mencapai 996.926 guru. Adapun di golongan IV ada 336.601 guru, dengan rincian golongan IV/A sebanyak 334.184 guru, golongan IV/B berjumlah 2.318 guru, golongan IV/C sebanyak 84 guru, dan golongan IV/D ada 15 guru (<http://wijayalabs.wordpress.com/2009/03/27/karya-tulis-jadi-kendala-kenaikan-pangkat-guru>, 29 April 2015).

Kesulitan utama guru naik pangkat khususnya IV/a ke IV/b (Ilfiandra, 2016:73). Guru-guru tidak dapat membuat karya tulis ilmiah seperti yang telah ditentukan dan Keputusan Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara Nomor: 26/Menpan/1989, juga edaran Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Administrasi Negara Nomor 57686/MPK/1989 dan Nomor 38/SE/1989 serta peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 serta Nomor 14 Tahun 2010. Secara jelas pada pasal 42 guru kenaikan pangkat/jabatan fungsional dari III/b ke III/c guru sudah wajib melaksanakan publikasi ilmiah/karya inovatif. Berdasarkan Peraturan tersebut berarti guru dituntut untuk menyusun karya ilmiah lebih awal yaitu mulai golongan III/b. Dengan demikian guru lebih dituntut oleh mengembangkan diri. Seorang guru dituntut untuk mampu menulis karya ilmiah yang berupa gagasan tertulis (Novi, M dkk, 2017:46).

SD Negeri di kecamatan Suka Raja kabupaten Seluma provinsi Bengkulu berjumlah 14 buah dengan jumlah guru 200 orang, baru satu orang guru berpangkat IV/b. Guru-guru masih mengalami kesulitan untuk naik pangkat karena belum dapat menyusun karya tulis ilmiah. Guru belum dapat menyusun karena ilmiah antara lain karena

2. METODE

kemampuan menyusun karya ilmiah masih rendah. Rendahnya kemampuan menyusun karya ilmiah tulis ilmiah antara lain (1) guru-guru-guru jarang mendapat pelatihan-pelatihan khususnya pelatihan publikasi ilmiah, (2) belum ada mitra yang melatih penulisan karya ilmiah (3) belum tercipta budaya akademik khususnya dalam penulisan karya ilmiah (4) belum tersedia dana yang memadai untuk melatih para guru (5) belum ada kesadaran guru-guru untuk melakukan penelitian atau publikasi ilmiah.

FKIP Unihaz Bengkulu memiliki tenaga dosen yang memiliki kemampuan mumpuni dalam penyusunan atau penelitian khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka dosen-dosen FKIP Unihaz ikut ambil bagian dalam membantu permasalahan yang dihadapi guru dengan membuat pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan PTK bagi guru SD di Kecamatan Sukaraja kabupaten Bengkulu Seluma provinsi Bengkulu.

Pelatihan yang diadakan oleh FKIP Unihaz ini juga sebagai bentuk kerjasama dengan Diknas kabupaten Seluma dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya peningkatan sumber daya manusia yaitu guru-guru yang bersentuhan langsung dengan para murid sebagai generasi penerus bangsa yang perlu mendapat pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat memiliki daya saing lokal nasional bahkan internasional.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah pelatihan, dibantu dengan metode

ceramah, tanya jawab, tugas, diskusi dan bimbingan. Fokus kegiatan adalah pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kurun waktu pelatihan 3 (tiga) bulan.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan antara lain dengan memperhatikan penelitian pengembangan dan PTK (Sugiono, 2014) dengan langkah pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1. Persiapan Tim pengabdian:** (1) diskusi awal tim (2) pembagian tugas penyusunan materi pelatihan (2) penggandaan dan penjiliditan materi pelatihan (3) penyusunan jadwal pelatihan (4) penyiapan alat-alat penunjang (5) pengurusan ijin (6) koordinasi dengan ketua KKG (7) memantau kesiapan peserta (8) penyiapan alat transportasi (9) diskusi akhir kesiapan pelaksanaan.
- 2. Pelaksanaan TIM Pengabdian:** (1) memberi pelatihan PTK (teori dan praktek) (2) evaluasi tim tentang pelaksanaan pelatihan (3) memberi pelatihan kepada guru tentang penelitian tindakan kelas (4) evaluasi tim tentang pelaksanaan pelatihan.
- 3. Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian:** (1) menyebarkan instrumen evaluasi tentang kegiatan pelatihan (2) menganalisis hasil evaluasi (3) mengadakan rapat tim pembahasan hasil evaluasi (4) perbaikan pelatihan (5) melatih kembali yang dianggap masih perlu
- 4. Kegiatan penutup Pelaksanaan Pengabdian;** (1) rapat tim untuk menyusun laporan (3) menyusun laporan (4) desiminasi (5) pengiriman laporan (6) pengiriman artikel ke jurnal.

Sesuai kesepakatan dengan Mitra (KKG), partisipasi mitra adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan ruang pelatihan.
2. Menyediakan kursi, papan tulis dan kursi.
3. Menyiapkan absen peserta.

4. Menyiapkan konsumsi untuk peserta dan tim pengabdian.
5. Mendokumentasikan semua kegiatan.
6. Mengatasi dan menyampaikan masalah-masalah yang terjadi.
7. Menyiapkan sound system (pengeras suara).
8. Menyusun laporan singkat tiap kegiatan.

Setelah selesai kegiatan ada pertemuan dengan:

1. Kepala UPT Dikbud Sukaraja dan Kepala Dinas Dikbud kabupaten Seluma.
2. Ketua KKKS dan Ketua KKG.
3. Guru-guru yang ikut pelatihan.
4. Tim dan unsur pimpinan FKIP Universitas Prof. Dr. Hazairin, dan ketua LPPM Unihaz untuk laporan dan sekaligus masukan.
5. Merancang untuk kegiatan selanjutnya.



Gambar 2. Peserta Pelatihan dan Tim Pengabdian
(Sumber: Dokumentasi, 2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melaksanakan kegiatan tim pengabdian berpedoman kepada rencana yang sudah disusun dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan.

Pada 10 Januari 2017 tim mengadakan diskusi awal dengan tentang rencana pengabdian pelatihan PTK dengan mitra Kelompok Kerja Guru (KKG) yang berjumlah 14 orang Guru. Dalam rapat tim membagi tugas penyusunan materi. Ketua tim bertugas (1) Hakekat Penelitian Tindakan Kelas (2) Model Pembelajaran Inovatif (3) langkah PTK dan (4) Proposal

PTK. Anggota satu dan dua menyusun materi tentang pelaporan PTK.

Setelah penyusunan materi tim berkoordinasi dengan Ketua KKG, Kepala UPTD untuk menyusun jadwal. Jadwal pelatihan dibuat sesuai dengan rencana dan tidak mengganggu kegiatan guru-guru dalam melaksanakan tugas dinas. Disepakati kegiatan pertama dilaksanakan pembukaan dan pelatihan pada pagi hari mulai jam sepuluh, murid-murid lebih cepat pulang karena bulan puasa. Kemudian kegiatan berikutnya dilaksanakan mulai jam 13 atau setelah jam sekolah. Kegiatan tidak mengganggu tugas dinas guru karena kegiatan pelatihan dilaksanakan diluar jam dinas mengajar guru.

Kemudian tim pengabdian menyiapkan alat penunjang antara lain alat tulis, map, infokus, kamera dan spanduk. Kemudian tim mengurus surat izin, membuat permohonan pengantar dari LPPM Unihaz (lembaga) kemudian menyampaikan surat permohonan ke Kepala Pusat Izin Terpadu Propovinsi Bengkulu, kemudian kepada Kepala Pusat Izin Terpadu kabupaten Seluma, Kesbang Seluma dan Kepada Dinas Kabupaten Seluma. Izin diperoleh dengan baik bahkan Kepala Dinas Diknas mewajibkan guru-guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan PTK. Tim dalam persiapan selalu selalu berkoordinasi dengan kepala dinas diknas kabupaten Seluma kepala UPTD kecamatan Sukaraja, dan ketua KKG. Kemudian tim secara intern selalu berkoordinasi dalam mempersiapkan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan Kemitraan Pada Masyarakat (PKM) tahun 2017 diawali dengan mengadakan pertemuan dengan Kepala Dinas Diknas, Kepala UPTD kecamatan Sukaraja, Ketua KKG menjelaskan rencana tim untuk melaksanakan kegiatan pelatihan sebagaimana rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini tim pengabdian menyampaikan rencana kerja

yang telah disusun sebelumnya untuk mengadakan pelatihan PTK bagi guru-guru.

Kemudian sesuai rencana 14 guru yang masing-masing mewakili sekolah yang tergabung dalam KKG gugus 2 kecamatan Sukaraja diundang dalam acara pembukaan dan pengarahan yang dihadiri oleh tim pengabdian, wakil dosen FKIP Unihaz, dekan FKIP Unihaz dan LPPM Unihaz. Dalam pembukaan ketua tim menjelaskan kepada para peserta pelatihan dan seluruh undangan tujuan dan dasar serta teknis kegiatan pelatihan. Dekan FKIP Unihaz juga memberi sambutan dengan menjelaskan manfaat kegiatan dan partisipasi FKIP Unihaz dalam memberikan atau membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat khususnya pendidikan khususnya guru yang mengalami kesulitan dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Kemudian dekan FKIP juga memberikan dorongan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan pengabdian yang diadakan oleh tim pengabdian Unihaz dengan sebaik-baiknya. Kepala UPTD bapak A. Miin, M.Pd juga memberi sambutan dengan mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian Unihaz dan menyambut kegiatan pengabdian ini dengan sangat antusias dan memberi motivasi kepada guru-guru agar mengikuti kegiatan pengabdian dengan sebaik-baiknya dengan harapan persoalan guru yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian kepala UPTD membuka secara resmi kegiatan pengabdian. Kemudian acara pembukaan ditutup dengan doa yang disampaikan oleh wakil peserta pelatihan. Kemudian mulai diadakan acara pelatihan.

Dalam pelaksanaan pelatihan tim pengabdian sesuai dengan rencana guru-guru dilatih tentang penyusunan PTK selama 6 kali pertemuan dengan materi yang disusun dalam modul pelatihan yang isi materi adalah sebagai berikut:

1. Hakekat Penelitian Tindakan Kelas. Pada materi ini peserta pelatihan dapat menjelaskan alasan guru sulit menulis PTK, pengertian PTK, dan manfaat PTK.
2. Model Pembelajaran Inovatif. Pada materi ini peserta pelatihan dapat menjelaskan arti model-model pembelajaran, pentingnya model-model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang inovatif.
3. Langkah PTK. Pada materi ini peserta dapat menjelaskan model PTK yang biasa digunakan, dan langkah-langkah PTK.
4. Penyusunan Proposal PTK (1). Pada materi ini peserta dapat menjelaskan pengertian proposal PTK, Sistematika Proposal PTK.
5. Penyusunan Proposal PTK (2). Pada materi ini peserta dapat menjelaskan: Cara membuat judul PTK, membuat bidang kajian, menyusun pendahuluan, menyusun perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, daftar pustaka dan rencana biaya.
6. Laporan PTK. Pada materi ini peserta pelatihan dapat menjelaskan pengertian laporan PTK, Sistematika Laporan PTK (sistematika laporan PTK yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti, 2004 halaman 18 – 20).

Kemudian setelah peserta diberi materi 6 materi tersebut diadakan diskusi dan tugas menyusun proposal PTK. Sesuai dengan pembagian kelompok dan pembimbing, pelaksanaan bimbingan melalui email, wa, telepon dan tatap muka langsung di lokasi pelatihan dan di kampus FKIP Unihaz Bengkulu.

Bimbingan kelompok dan individu diadakan di lokasi pelatihan dilakukan masing-masing 3 pertemuan. Bimbingan lewat email dan wa dilakukan masing ketua kelompok. Bimbingan juga melibatkan dua mahasiswa yang dilibatkan membantu kegiatan.

Sampai dengan akhir kegiatan pelatihan peserta dapat mengumpulkan proposal PTK bahkan ada satu peserta yang dapat menyelesaikan laporan PTK dandarf artikel ilmiah. Kemudian peserta sertifikat penghargaan atas partisipasinya dalam mengikuti pelatihan dengan harapan sertifikat dapat digunakan untuk kenaikan pangkat dan keperluan peserta lainnya. Tim selanjutnya tetap membantu sampai berhasil membuat artikel ilmiah yang akan diterbitkan di jurnal ber- ISSN sesuai pakta integritas yang ditandatangani seluruh peserta pada pertemuan 1 atau pembukaan. Dua orang mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan berhasil menyelesaikan skripsi PTK dan artikel ilmiah dengan nilai ujian skripsi A.

Kegiatan pengabdian ini juga sudah dilakukan diseminasi kepada para dosen Unihaz khususnya dosen FKIP Unihaz, mahasiswa dan para guru di LPPM Unihaz Bengkulu pada tanggal 11 September 2017.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan
(Sumber: Dokumentasi, 2017)



Gambar 4. Kegiatan Bimbingan Kelompok
(Sumber: Dokumentasi, 2017)

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilaksanakan dengan menerima masukan langsung, wawancara, diskusi dan penyebaran kuesioner kepada unsur pejabat Diknas yaitu kepala Dinas kabupaten Seluma, Kepala UPTD, Ketua KKKS, Ketua KKG dan peserta dengan hasil sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas Diknas kabupaten Seluma menyatakan kegiatan pengabdian yang dilakukan tim pengabdian sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas kepala sekolah dan guru-guru kabupaten Seluma maka tim pengabdian diharapkan melanjutkan kegiatan ini di kabupaten Seluma. Kepala Dinas akan memfasilitasi agar kegiatan ini berlanjut.
- b. Kepala UPTD kecamatan Sukaraja juga mengharapkan kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut di kecamatan Sukaraja. Kepala UPTD berharap semua guru di kecamatan Sukaraja mendapat pelatihan ini.
- c. Dari peserta pelatihan menyatakan 85 % puas dengan pelatihan PTK.
- d. Saran dari peserta antara lain supaya kegiatan pelatihan waktu diperpanjang atau pertemuan ditambah, demikian juga bimbingan individu dan kelompok waktunya diperpanjang dan pertemuan ditambah.
- e. Hasil evaluasi tim terhadap peserta dan intern tim antara lain:
 - 1). Kompetensi guru-guru masih sangat bervariasi dalam penelitian atau karya ilmiah, ada yang telah memiliki kompetensi cukup baik ada yang masih rendah.
 - 2). Beberapa guru belum keluar dari zona aman, masih cukup puas dengan keadaannya sekarang.
 - 3). Guru-Guru banyak tugas dinas yang bersamaan dengan waktu pelatihan publikasi ilmiah antara lain penyusunan silabus dan rpp kurikulum 2013, PLPG, pelatihan pengembangan keprofesian

berkelanjutan (PKB), pengisian Dapodik dan tes UKG serta kegiatan lainnya.

- 4). Beberapa guru masih kurang menguasai IT bahkan ada yang belum memiliki laptop atau komputer.
- 5). Jaringan internet juga masih sangat terbatas diberberapa sekolah signal masih lemah bahkan tidak ada sama sekali karena lokasi sekolah termasuk daerah terpencil.
- 6). Tim perlu menyempurnakan materi, melengkapi dengan contoh-contoh dan mengkopi di CD dan membuat web atau blog agar lebih mudah diakses oleh peserta.
- 7). Tim perlu memperdalam penguasaan materi dan lebih banyak menyediakan waktu khususnya dalam melakukan bimbingan dan mengoreksi tugas yang dibuat peserta.
- 8). Bimbingan perlu diperbaiki antara perlu bimbingan terstruktur.
- 9). Perlu dibentuk di kabupaten Seluma tim penilai karya tulis ilmiah guru.



Gambar 5. Penutupan Kegiatan
(Sumber: Dokumentasi, 2017)

4. PENUTUP

Program pelatihan guru-guru, kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Peserta dapat membuat proposal PTK bahkan ada yang dapat menyusun laporan PTK. Peserta telah tumbuh semangat untuk membuat PTK. Hal ini dapat dilihat

dari guru dapat mengumpulkan proposal PTK, bahkan ada yang dapat membuat laporan PTK serta artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan ini juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Dua orang mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan telah berhasil menyelesaikan skripsi PTK dan telah ujian skripsi dengan nilai predikat pujian atau nilai A.

Pelatihan sangat bermanfaat bagi guru, maka diknas dan tim pengabdian FKIP Unihaz akan melanjutkan pelatihan ini dengan swadana dan bantuan lembaga lain yang tidak mengikat.

Untuk penyempurnaan pelatihan ini ada beberapa hal yang perlu diperbaiki: 1) peserta perlu meningkatkan motivasi dan melengkapi sarana pelatihan berupa laptop dan modem, 2) Diknas lebih mendorong dan membantu biaya pelatihan, 3) tim pengabdian lebih meningkatkan penguasaan materi dan kualitas materi pelatihan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya pengabdian ini, kami tim Pengabdian FKIP Unihaz mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan semua pihak sehingga kegiatan pelatihan tindakan kelas dapat dilaksanakan dengan baik. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Kemristekdikti yang telah memberikan dukungan dana pengabdian, dan juga Kepala dan guru-guru SD Negeri No. 24 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yang telah menyediakan tempat dan fasilitas pendukung pelatihan lainnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Arifah Fita Nur. 20017. *Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru*. Yogyakarta: Araska.

Arikunto dkk, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Aripin M & Barnawai, 2015 *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jogjakarta: Al-Ruzz Media.

Arsyad Safnil, 2014. *Menulis Artikel Jurnal Internasional Dengan Gaya Retorika Bahasa Inggris*. Jakarta: Penerbit & Jasa Penerbitan Buku dan Univesitas Bengkulu.

Darmadi Hamid, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Ilfiandra, dkk. 2016. *Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Volume 1, NO.1, Desember 2016. Page 70-81 P-ISSN:2540-8739IIE-ISSN:2540-8747.

Mauludin Anang dan Endang Komara, 2016. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru*. Bandung: Refika Aditama.

Muliawan Jasa Ungguh, 2016. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Murtaldo Ali & Zainal Aqib. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.

Muslih Masnur, 2014. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah Classroom Action Research*.

Novi M.,dkk, 2017. *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta Di Sidoardjo*. Jurnal Abdi Vol.2 No.2 Januari 2017, hal 45-50.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

----- . 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Warso Agus Wasisto Dwi Doso Warso, 2016. *PKB Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Nilai Angka Kreditnya*.

Wihardit Kusmaya & Igak Wardani, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.